Volume 5 Nomor 4 Februari 2025



JURNAL DUNIA PENDIDIKAN

https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP

E-ISSN: 2746-8674

Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP 21 dan SMP 26 Pontianak Timur.

Muhammad Fachrurrozi Bafadal¹, Fitriana Puspa Hidasari², Robby Faturrahman³, Mario Alessandro⁴, Veronika Bintang Satya Putri Pratama⁵

^{1,2,3,4,5,} Program Studi Pendidikan Jasmani, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Email: mfachrurrozibafadal@fkip.untan.ac.id

Abstrak:

Sarana dan prasarana olahraga di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keadaan sarana dan prasarana olahraga di SMP 21 Pontianak timur dan SMP 26 Pontianak Timur untuk mengetahui apakah mereka memenuhi standar yang ditetapkan dalam kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dengan menggunakan instrumen penelitian berupa format penilaian sarana dan prasarana. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana olahraga di kedua sekolah tersebut. Hasil pendataan menunjukkan bahwa kedua sekolah telah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup dengan kualitas yang baik, meskipun terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan atau kurang perawatan. Keberadaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai di kedua sekolah tersebut memberikan dasar yang kuat bagi penyelenggaraan kegiatan olahraga. Namun, perbaikan dan pemeliharaan yang terus-menerus sangat diperlukan untuk memastikan agar semua fasilitas tetap berfungsi dengan baik dan aman digunakan oleh siswa. Evaluasi terus-menerus juga penting untuk meningkatkan standar fasilitas olahraga dan memberikan pengalaman olahraga yang lebih baik bagi siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana olahraga di dua sekolah tersebut cukup dengan kualitas baik.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, Pembelajaran, Penjaskes

PENDAHUUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sebuah negara. Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan adalah sekolah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah terus berupaya melakukan pembaruan, salah satunya melalui pengembangan kurikulum. Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) adalah salah satu inisiatif pemerintah dalam memperbarui sistem pendidikan di Indonesia. KTSP menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Menurut (Herlina & Suherman, 2020) Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang memadai dengan kebutuhan dengan kerakteristik anak didik akan mengembangkan potensi serta keterampilannya secara optimal (Pratama & Tjahyo, 2018).Pada pembelajaran Pendidikan jasmani Sarana dan prasarana bertujuan untuk mencapai proses belajar mengajar (Wijaya, 2017). Sarana dan prasarana merupakan komponen atau instruksional yang dipakai oleh guru penjas untuk mempraktekkan semua materi yang diajarkan (Irawan, 2017). Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah mengembangkan pengetahuan, daya cipta, jasmani, rohani, dan disiplin.

Dalam konteks sekolah, perawatan dan penyimpanan sarana dan prasarana juga merupakan hal yang penting. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dari sarana dan prasarana tersebut agar tetap terjaga. Oleh karena itu, dalam laporan observasi ini, akan dijelaskan tentang keadaan sarana dan prasarana di dua sekolah, yaitu SMP 21 Pontianak Timur dan SMP 26 Pontianak Timur.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang pengertian, fungsi, manfaat, jumlah, dan keadaan sarana serta prasarana olahraga di SMP 21 Pontianak Timur dan SMP 26 Pontianak Timur. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sarana dan prasarana tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di kedua sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam observasi langsung ini adalah metode observasional. Observasi langsung dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian, yaitu SMP 21 Pontianak Timur dan SMP 26 Pontianak Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa format penilaian sarana dan prasarana olahraga.

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

Penelitian dilakukan di dua sekolah, yaitu SMP 21 Pontianak Timur dan SMP 26 Pontianak Timur, sebagai representasi dari populasi sekolah menengah di wilayah tersebut.

Format penilaian sarana dan prasarana olahraga disusun berdasarkan standar kelayakan dan kebutuhan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani. Instrumen ini mencakup aspek-aspek seperti kondisi lapangan, ketersediaan peralatan olahraga, kebersihan, dan ketersediaan fasilitas pendukung lainnya. Tim peneliti melakukan observasi langsung ke dua sekolah yang dipilih. Selama observasi, tim menggunakan format penilaian untuk menilai kondisi sarana dan prasarana olahraga di setiap sekolah.

Data yang terkumpul melalui observasi langsung dicatat sesuai dengan format penilaian yang telah disiapkan. Tim juga dapat mengambil foto sebagai dokumentasi tambahan. Setelah pengumpulan data selesai, data akan dianalisis untuk mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana olahraga di masing-masing sekolah. Analisis akan mencakup perbandingan antara SMP 21 Pontianak Timur dan SMP 26 Pontianak Timur, serta identifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan, termasuk dalam konteks pendidikan dan olahraga. Secara umum, sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan, seperti peralatan, perabotan, media pendidikan, dan buku. Prasarana, di sisi lain, adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terlaksananya suatu proses. Dari berbagai definisi ini, sarana prasarana dapat diartikan sebagai sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan atau tanpa bangunan beserta perlengkapannya yang memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.

Dalam konteks olahraga, sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat krusial dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga. Misalnya, lapangan permainan, gedung olahraga, atau kolam renang, semuanya merupakan contoh sarana prasarana olahraga yang penting. Sarana olahraga meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga, sedangkan prasarana olahraga mencakup tempat olahraga dalam bentuk bangunan dan batas fisik yang memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program olahraga.

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

Fungsi dan manfaat sarana dan prasarana olahraga sangatlah penting dalam mendukung kelancaran dan keselamatan dalam berbagai kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana yang berkualitas baik dapat memastikan bahwa kegiatan olahraga dapat dilaksanakan dengan baik dan aman serta berperan dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan.

Namun, seringkali terjadi bahwa pemakaian fasilitas olahraga belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Misalnya, fasilitas tersebut mungkin tidak terawat dengan baik atau bahkan mengalami pengalihan fungsi yang tidak tepat. Hal ini bisa membuat penggunaan fasilitas olahraga menjadi tidak efisien dan mengurangi manfaatnya bagi penggunanya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah atau institusi lainnya untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki terawat dengan baik dan digunakan sesuai dengan fungsinya yang sebenarnya.

Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan sesuai dengan kegunaannya, kita dapat meningkatkan kualitas kegiatan olahraga dan juga membantu memastikan keselamatan para pesertanya. Selain itu, penggunaan yang efisien dan tepat dari fasilitas olahraga juga dapat membantu menghemat lahan dan sumber daya lainnya, terutama bagi sekolah yang memiliki keterbatasan lahan. Dengan demikian, penting bagi setiap institusi atau sekolah untuk memperhatikan perawatan dan penggunaan yang tepat dari sarana dan prasarana olahraga mereka. Hal ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan olahraga dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Tabel 1. Format hasil pendataan sarana dan prasarana olahraga di SMP 21 dan SMP 26 Pontianak Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan			
		_	КВ	KR	Ringan	Sedang	Berat	
1	Peralatan Basket							
	a. Bola Basket		✓					
	b. Ring			✓			✓	
	c. Net Ring			✓			✓	
2	Peralatan Bola voli							
	a. Bola Voli		✓					

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika

Binta	ng Satya Putri Pratama					
	b. Net		✓	✓		
	c. Tiang Voli	✓				
3	Peralatan Sepak Bola					
	a. Bola		✓			√
	b. Gawang		✓			√
4	Peralatan Senam					
	a. Matras	✓			✓	
	b. Peti Loncat		✓			
	c. Simpai	✓				
	d. Tape Recorder	✓				
5	Peralatan Atletik					
	a. Lembing	✓				
	b. Cakram	✓				
	c. Peluru	✓				
	d. Tongkat Estafet	✓				
	e. Bola Loncat					
6	Peralatan Bulu Tangkis					
	a. Raket Bulu Tangkis	✓				
	b. Shuttlecock	✓				
	c. Net Bulu Tangkis	✓				
7	Peralatan Tenis Meja					
	a. Bola Tenis Meja	✓				
	b. Net Tenis Meja	✓				
	c. Bet	✓	✓	✓		
8	Pemukul Kasti	✓	✓			√
9	Bola Kasti	✓				
10	Stopwatch	✓				
11	Tali Loncat	✓				
12	Balok Star					
13	Star Balok	✓				
14	Mistar Loncat Tinggi	✓				
15	Bola Takraw	✓				

Tabel 2. Format penilaian prasarana olahraga di SMP 21 Pontianak Timur

	Format penilaian prasarana olahraga di SMP 21 Pontianak Timur									
No	Jenis prasarana	jumlah	kon	disi	Ting	kat kerusal	kan	Ket		
			KB	KR	Ringan	Sedang	Berat	_		
1	Lapangan Basket	1	٧							

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

_ 2	Lapangan Voli	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
3	Lapangan Sepak Bola	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
4	Lap. Bulu Tangkis	1	$\sqrt{}$		
5	Lapangan Futsal	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
6	Ruangan Senam	-	$\sqrt{}$		
7	R. Sarpras/Gudang	1	$\sqrt{}$		
8	Aula	1	$\sqrt{}$		
9	Bak Pasir Lompat	1	$\sqrt{}$		
	Jauh				
10	Lintasan Lari	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
11	Tempat	1			
	bermain/Olahraga				

Tabel 3. Format penilaian sarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur

	Format penila	ian saran	a ola	hraga	di SMP 2	6 Pontiai	nak Tin	ıur
No	Jenis sarana	Jumlah	kon	disi	Tingkat	kerusaka	n	Ket
		KB		KR	Ringan	Sedang	Berat	
1	Peralatan Basket:							
	a. Bola Basket	6	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		Jumlah bola basket 6,untuk bola yang dalam kondisi baik berjumlah 5 dan untuk bola yang rusak sedang berjumlah 1.
	b. Ring	1	$\sqrt{}$					Untuk Ring basket masih dalam kondisi baik.
	c. Net Ring	2		V	V			Net ring berjumlah 2 dan dalam kondisi rusak ringan.
2	Peralatan Bola Voli:							
	a. Bola Voli	8	$\sqrt{}$	V			V	Untuk bola voli berjumlah

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

Bintang Sa	tya Putri Pratama						
							8,jumlah bola dalam kondisi baik yaitu 6 dan untuk bola dalam kondisi rusak ringan dan berat berjumlah 2 bola.
	b. Net	2	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V		Untuk net voli berjumlah 2 dan ada 1 bola dalam kondisi baik dan 1 bola dalam kondisi rusak ringan.
	c. Tiang Voli	1	$\sqrt{}$				Untuk tiang voli kondisi baik.
3	Peralatan Sepak Bola:						
	a. Bola	4	V	V		V	Untuk bolanya berjumlah 4,untuk bola dalam kondisi baik berjumlah 3 bola dan untuk bola dalam kondisi rusak ringan berjumlah 1 bola.
	b. Gawang	-					
4	Peralatan Senam:						
	a. Matras	3	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		Untuk matras berjumlah 3,dan matras yang dalam kondisi baik

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

Bintang Sa	tya Putri Pratama					berjumlah 2
						dan 1 matras nya dalam kondisi rusak ringan.
	b. Peti Loncat					
	c. Simpai	-				
	d. Tape Recorder	-				
5	Peralatan Atletik:					
	a. Lembing	2	$\sqrt{}$			Untuk Lembing dalam kondisi baik.
	b. Cakram	2	V			Untuk Cakram dalam kondisi baik.
	c. Peluru	4	$\sqrt{}$			Untuk Peluru dalam kondisi baik.
	d. Tongkat estafet	6	V			Untuk tongkat estafet dalam kondisi baik.
	e. Bola Loncat	-				
6	Peralatan Bulu Tangkis					
	a. Raket Bulu Tangkis	12	$\sqrt{}$	V		 Untuk raket bulu tangkis berjumlah 12,raket yang dalam kondisi baik berjumlah 4 dan untuk raket yang dalam kondisi rusak berat berjumlah 8.
	b.Shuttlecock	3	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	Untuk Shuuttlecock

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika

Bintang Sc	atya Putri Pratama					
	c. Net Bulu	1	•/			berjumlah 3,yang dalam kondisi baik berjumlah 1 dan yang kondisi rusak berat berjumlah 2. Untuk Net
	c. Net Bulu Tangkis	1	V			bulu tangkis berjumlah 1 dalam kondisi baik.
7	Peralatan Tenis Meja					
	a. Bola Tenis Meja	4	V	V	V	Untuk bola tenis meja berjumlah 4,untuk bola yang kondisi baik berjumlah 2 dan kondisi rusak berat berjumlah 2.
	b. Net Tenis Meja	2	$\sqrt{}$			Untuk net tenis mmeja berjumlah 2 dalam kondisi baik.
	c. Bet	8	$\sqrt{}$			Untuk bet berjumlah 8 dalam kondisi baik semua.
8	Pemukul Kasti	4	V	V	V	Untuk pemukul kasti berjumlah 4,untuk pemukul yang kondisi baik berjumlah 3 dan yang kondisi rusak

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika

						berat berjumlah 1.
9	Bola Kasti	8	$\sqrt{}$	√	√	Untuk bola kasti berjumlah 8,untuk bola yang dalam kondisi baik berjumlah 4 dan yang dalam kondisi rusak sedang berjumah 4.
10	Stopwatch	2	V	√	\	<i></i>
11	Tali Loncat	10	$\sqrt{}$	√	•	<i>[</i> 1
12	Balok Star	_				berjamian o.
13	Star Blok	2	V			Untuk star blok berjumlah 2 dalam kondisi baik.
14	Mistar lompat tinggi	-				

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika

15	Sepak takraw	J		
	a.Bola	6	$\sqrt{}$	Untuk bola
				sepak takraw
				berjumlah 6
				dalam kondisi
				baik.
	b.Net	1		Untuk net
				takraw
				berjumlah 1
				dalam kondisi
				baik.
16	Tonis			
	a.paddle	4		Untuk paddle
				berjumlah 4
				dalam kondisi
				baik.
	b.net	1		Untuk net
				berjumlah 1
				dalam kondisi
				baik.
	c.bola	4	$\sqrt{}$	Untuk bola
				berjumlah 4
				dalam kondisi
				baik.

Tabel 4. penilaian prasarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur

	Format penilaian prasarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur								
No	Jenis prasarana	jumlah kondisi Tingkat kerusakan			Ket				
			KB	Ringan	Sedang	Berat			
			KR						
1	Lapangan Basket	1					Lapangan		
							-basket		
2	Lapangan Voli	1	V				hanya		
3	Lapangan Sepak	1					setengah		
	Bola						lapangan		
4	Lap. Bulu Tangkis	1					[–] dan		
-	20.p. 2 0.10. 1 0.1.8.1.0	_	•				berbagai		
5	Lapangan Futsal	-					macam		
	D 0						-olahraga		
6	Ruangan Senam	-					di lakukan		

Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP 21 dan SMP 26 Pontianak Timur

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika

Bintang Satya Putri Pratama

7	R.	1	$\sqrt{}$	pada 1
	Sarpras/Gudang			lapangan
8	Aula	-		karena
9	Bak Pasir Lompat Jauh	-		halaman sekolah
10	Lintasan Lari	-		———hanya memiliki
11	Tempat bermain/Olahraga	1	V	luas 18x9 meter.
12	Lapangan Tonis	1	$\sqrt{}$	
13	Lapangan Takraw	1	$\sqrt{}$	

Hasil penelitian terkait dengan sarana dan prasarana di SMP 21 Pontianak Timur menggambarkan adanya variasi kondisi dari berbagai jenis peralatan dan fasilitas olahraga. Beberapa sarana olahraga, seperti bola basket, bola voli, tiang voli, matras, peralatan atletik, peralatan bulu tangkis, tenis meja, dan kasti, menunjukkan kondisi yang baik. Hal ini menandakan bahwa sekolah telah berhasil mempertahankan dan merawat sebagian besar sarana olahraga mereka dengan baik. Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan adanya beberapa sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan atau tidak dalam kondisi yang optimal. Contohnya, ring basket, net ring, net voli, bola sepak, gawang, dan bet tenis meja terlihat mengalami kerusakan atau keausan. Ini menunjukkan perlunya perbaikan atau penggantian untuk memastikan kelancaran dan keselamatan dalam kegiatan olahraga.

Tidak hanya itu, penelitian juga menyoroti pentingnya perawatan dan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas olahraga. Misalnya, matras, peralatan atletik, dan peralatan bulu tangkis memerlukan pemeliharaan yang teratur untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga. Selain itu, fasilitas seperti lapangan futsal dan lintasan lari, meskipun dalam kondisi baik, juga memerlukan perawatan rutin agar tetap memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan bagi para penggunanya. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sekolah perlu meningkatkan upaya dalam pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana olahraga mereka. Langkah-langkah seperti perbaikan yang tepat waktu, perawatan rutin, dan penggantian saat diperlukan akan membantu memastikan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMP 21 Pontianak Timur tetap berfungsi dengan baik dan

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

aman bagi para penggunanya. Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana olahraga mereka, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, sekolah dapat terus meningkatkan standar fasilitas olahraga mereka dan memberikan pengalaman olahraga yang lebih baik bagi para siswa.

Hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur menunjukkan adanya berbagai jenis sarana olahraga yang tersedia, meskipun dengan kondisi yang bervariasi. Pada sisi sarana olahraga, terdapat beberapa peralatan yang cukup memadai, seperti bola basket, bola voli, bola sepak, dan peralatan atletik seperti lembing dan cakram, yang semuanya dalam kondisi baik dan siap digunakan. Namun, ada pula beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, seperti raket bulu tangkis, shuttlecock, dan bola tenis meja, yang sebagian besar mengalami kerusakan ringan hingga berat. Selain itu, terdapat beberapa peralatan yang tidak tersedia atau tidak digunakan, seperti peti loncat dan tape recorder untuk peralatan senam.

Sementara itu, prasarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur juga menunjukkan variasi kondisi. Lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan sepak bola terlihat dalam kondisi baik dan siap digunakan. Namun, lapangan futsal tidak tersedia, dan ruangan senam juga tidak ada. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam fasilitas yang dapat membatasi variasi kegiatan olahraga yang dapat dilakukan di sekolah. Meskipun demikian, lapangan tonis dan lapangan takraw yang tersedia menambah variasi aktivitas olahraga yang dapat dilakukan di sekolah. Namun, penggunaan lapangan tonis dan lapangan takraw dapat terbatas karena keterbatasan jumlah lapangan yang tersedia. Selain itu, lapangan tonis juga perlu diperhatikan dalam pemeliharaannya untuk memastikan kondisinya tetap baik. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa kekurangan dan kerusakan dalam sarana dan prasarana olahraga di SMP 26 Pontianak Timur, namun ada juga beberapa fasilitas yang tersedia dan dalam kondisi baik. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana olahraga yang tersedia, serta pemikiran untuk meningkatkan variasi fasilitas yang dapat mendukung berbagai kegiatan olahraga bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat memiliki pengalaman olahraga

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

yang lebih bervariasi dan memadai selama masa pendidikan mereka di SMP 26 Pontianak Timur.

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan di SMP 21 dan SMP 26 Pontianak Timur, dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup dengan kualitas yang baik, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kurikulum. Namun, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang baik atau mengalami kerusakan. Meskipun demikian, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di kedua sekolah tersebut memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, serta meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Hal ini juga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar mereka secara keseluruhan. Namun, adanya beberapa sarana dan prasarana yang kurang baik atau mengalami kerusakan juga dapat menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga. Misalnya, kerusakan pada bola atau fasilitas olahraga lainnya dapat membatasi variasi kegiatan yang dapat dilakukan, atau bahkan mengurangi kualitas pengalaman olahraga siswa. Selain itu, terdapatnya satu lapangan yang digunakan untuk berbagai macam olahraga juga dapat membatasi ruang gerak dan intensitas penggunaan lapangan tersebut. Dengan demikian, penting bagi kedua sekolah tersebut untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana olahraga mereka. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan bahwa siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal, serta dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga dengan lebih baik. Selain itu, perbaikan sarana dan prasarana juga dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, aman, dan memotivasi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kedua sekolah telah memiliki sebagian besar sarana dan prasarana olahraga yang cukup dengan kualitas yang baik, sesuai dengan standar kurikulum pendidikan. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi penyelenggaraan kegiatan olahraga di sekolah. Meskipun sebagian besar sarana dan prasarana dalam kondisi baik, terdapat juga

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, Fitriana Puspa Hidasari, Robby Faturrahman, Mario Alessandro, Veronika Bintang Satya Putri Pratama

beberapa yang mengalami kerusakan atau kurang perawatan. Oleh karena itu, perbaikan dan pemeliharaan rutin sangat diperlukan untuk memastikan agar semua fasilitas tetap berfungsi dengan baik dan aman digunakan oleh siswa. Sarana dan prasarana olahraga yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dan kualitas proses pembelajaran. Sebaliknya, kerusakan atau keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Penting bagi sekolah untuk terus melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana olahraga mereka, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan melakukan evaluasi yang berkala, sekolah dapat meningkatkan standar fasilitas olahraga mereka dan memberikan pengalaman olahraga yang lebih baik bagi siswa. Dengan demikian, upaya untuk memperbaiki dan menjaga sarana dan prasarana olahraga di sekolah merupakan investasi yang sangat penting dalam mendukung pendidikan jasmani dan keseluruhan pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education, 8(1), 1–7. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186.
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK Unnes. Jurnal Penjakora, 4(1), 90–102. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2388 7/penjakora.v4i1.11756.
- Pratama, A. C., & Tjahyo, B. F. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga
 Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. 6(3), 561–564.
 https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/ind ex.php/jurnal
 pendidikanjasmani/article/view/25229.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. 5(2), 232–235. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/ind ex.php/jurnal-pendidikanjasmani/article/view/21247.